

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KAPASITAS VITAL PARU PADA PENGEMUDI OJEK ONLINE DI WILAYAH TEMBALANG

JINGGA AULIA MUTIARA MADINA-25000122130145
2026-SKRIPSI

Pengemudi ojek *online* merupakan salah satu kelompok pekerja yang berisiko mengalami gangguan kesehatan pernapasan karena aktivitas kerjanya dilakukan di luar ruangan dengan intensitas paparan polutan udara yang tinggi, terutama debu jalan raya dan emisi kendaraan bermotor. Paparan tersebut secara terus-menerus berpotensi memengaruhi fungsi paru dan meningkatkan risiko terjadinya gangguan kapasitas vital paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kapasitas vital paru pada pengemudi ojek *online* di wilayah Tembalang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 pengemudi ojek *online* yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Sebanyak 46 responden (46%) memiliki kapasitas vital paru tidak normal. Konsentrasi PM_{2,5} pada tujuh titik lokasi penelitian berkisar antara 8,56 – 20,86 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ dan seluruhnya berada di bawah Nilai Ambang Batas (NAB). Analisis bivariat menunjukkan bahwa penggunaan APD masker dan intensitas merokok memiliki hubungan yang signifikan dengan kapasitas vital paru. Variabel penggunaan APD masker memiliki nilai p sebesar 0,026 (PR = 2,061; CI 95%: 1,052–4,037), sedangkan variabel intensitas merokok memiliki nilai p sebesar 0,035 (PR = 1,644; CI 95%: 1,077–2,509). Sebaliknya, tidak ditemukan hubungan signifikan antara status gizi ($p = 0,361$), kebiasaan olahraga ($p = 0,459$), lama paparan ($p = 1,00$), dan masa kerja ($p = 0,469$) dengan kapasitas vital paru pada pengemudi ojek *online* di wilayah Tembalang.

Kata kunci : Kapasitas vital paru, Fungsi paru, Pengemudi ojek *online*, Penggunaan masker, Intensitas merokok